



**Kelas Cerdas Istimewa Hanya Akan Berisi 24 Siswa**  
**Calon Siswa Harus Memiliki IQ 130**

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya menerapkan ketentuan baru terkait pendaftaran peserta didik baru (PPDB) untuk kelas Cerdas Istimewa (CI). Ketentuan tersebut yaitu calon siswa jenjang SD harus memiliki IQ minimal 130.

PERUBAHAN ketentuan tersebut menurut Kepala Disdik Kota Yogya, Edy Heri Suasana, didasarkan pada aturan baru yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pusat.

"Tahun lalu memang anak yang IQ-nya 120 masih bisa masuk, tapi kalau yang tahun ini kami mutlak menggunakan syarat IQ minimal adalah 130," tuturnya.

Ditambahkan, untuk menjaring calon siswa baru program kelas CI, Disdik bekerjasama dengan Unit Konsultasi Psikologis (UKP) Fakultas Psikologi UGM. Edy berujar, wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya di kelas CI, diwajibkan untuk menjalani tes (*assessment*) psikologi di UKP UGM.

Menurut Edy, parameter

■ Bersambung ke Hal 12



TRIBUNJOGJA/BRAMASTHO ADHY

**AWAL SEKOLAH** - Sejumlah siswa sekolah dasar tampak ceria saat memasuki sekolah pascaliburan beberapa bulan lalu. Pada tahun ajaran baru kali ini, Pemkot Yogya kembali memiliki program kelas siswa cerdas istimewa di SDN Ungaran.

**Calon Siswa**

Sambungan Hal 9

calon siswa CI memang berbeda dengan siswa SD pada umumnya yang menggunakan seleksi usia. Untuk kelas ini, seleksi didasarkan pada tingkat IQ serta tingkat kematangan mental, kepribadian dan tanggung jawab sosial.

"Jadi bukan berdasarkan usia, kurang dari 7 tahun pun bisa, asalkan memang IQ-nya mendukung, serta memiliki kematangan kepribadian, sosial dan tanggung jawab terhadap tugas, itu yang utama,"

paparnya.

Sementara kepala bidang pendidikan dasar (Dikdas) Disdik Kota Yogya, Sugeng M Subono, menambahkan pihaknya memang akan menggunakan rekomendasi dari UKP Fakultas Psikologi UGM sebagai bahan pertimbangan seleksi. Menurutnya, hal itu dimaksudkan untuk memilih calon siswa baru yang dinilai layak untuk masuk usia sekolah.

"Dari rekomendasi UKP UGM nantinya akan kami

lihat, apakah memang si anak sudah layak langsung di jenjang SD ataukah lebih baik ke TK dulu," terangnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, meski calon siswa memiliki IQ 130, namun Disdik Kota tetap akan mencermati rekomendasi dari Fakultas Psikologi UGM. Peralnya, selain faktor IQ, tambah Sugeng, calon siswa juga harus memiliki karakter dan mental yang cukup matang untuk masuk dan dinyatakan siap mene-

rima pelajaran di jenjang SD.

"Kalau tidak seperti itu nantinya kasihan si anak sendiri," ujar Sugeng.

Program kelas CI sendiri baru diterapkan di Kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013 lalu, dan kali ini merupakan tahun kedua pelaksanaan kelas CI. Sugeng berujar, pihaknya juga tidak menambah kuota untuk kelas CI, yaitu tetap 24 siswa seperti tahun lalu dan tetap dilaksanakan di SD Ungaran. (fatoni)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005